



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN:2598-4284

Identifikasi Jenis Tanaman Hias di Kampus Universitas Samudra, Aceh

Aura Alfisyahrin¹, Adi bejo Suwardi²

^{1,2}*Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kota Langsa, Aceh, 24416, Indonesia*

Diterima: 9 Mei 2025, Disetujui: 25 Juni 2025, Dipublikasikan: 30 Juli 2025

Korespondensi: auraalfis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tanaman hias yang terdapat di lingkungan Kampus Universitas Samudra, Aceh. Tanaman hias memiliki peranan penting dalam meningkatkan estetika dan kenyamanan lingkungan kampus serta memberikan manfaat psikologis bagi civitas akademika. Penelitian dilakukan pada Februari 2025 menggunakan metode survei langsung dan observasi dengan bantuan aplikasi PictureThis serta analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menemukan sebanyak 33 spesies tanaman hias yang diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok utama, yaitu tanaman hias daun (22 jenis), bunga (9 jenis), dan batang (2 jenis). Tanaman hias daun menjadi kelompok dominan karena memiliki variasi warna dan bentuk yang menarik serta daya tahan yang tinggi. Sementara itu, tanaman hias bunga menyumbang keindahan visual yang kuat dengan warna-warna cerah, dan tanaman hias batang menampilkan karakteristik unik melalui struktur batangnya. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan tanaman hias tidak hanya mempercantik lingkungan kampus, tetapi juga memiliki nilai estetika, edukatif, dan ekologis yang mendukung suasana belajar yang nyaman dan sehat.

Kata Kunci: Identifikasi, Tanaman Hias, Famili

ABSTRACT

This study aims to identify the types of ornamental plants found in the campus environment of Universitas Samudra, Aceh. Ornamental plants play a significant role in enhancing the aesthetics and comfort of the campus environment, while also providing psychological benefits for the academic community. The research was conducted in February 2025 using a direct survey and observation method, assisted by the PictureThis application, and analyzed using qualitative descriptive analysis. The results identified 33 species of ornamental plants, which were classified into three main groups: foliage plants (22 species), flowering plants (9 species), and stem plants (2 species). Foliage plants were the most dominant group due to their diverse colors, attractive leaf shapes, and high durability. Flowering plants contributed strong visual appeal with their vibrant colors, while stem plants displayed unique characteristics through their stem structures. These findings indicate that the presence of ornamental plants not only beautifies the campus environment but also holds aesthetic, educational, and ecological value that supports a comfortable and healthy learning atmosphere.

Keywords: Identification, Ornamental Plants, Family

1. PENDAHULUAN

Universitas Samudra merupakan perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Kota Langsa, Provinsi Aceh, Indonesia. Area di sekitar kampus ini dipenuhi oleh berbagai jenis tanaman pekarangan yang tumbuh subur di lingkungannya. Kota Langsa adalah salah satu kota di Provinsi Aceh yang memiliki wilayah seluas 262,41 km² dan dihuni oleh sekitar 165.890 penduduk. Universitas Samudra adalah salah satu perguruan tinggi yang berada di Kota Langsa dan menaungi beberapa fakultas, antara lain Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), serta Fakultas Teknik.

Identifikasi merupakan suatu kegiatan untuk mengenali identitas atau jati diri tumbuhan. Proses identifikasi ini berhubungan dalam menentukan nama tumbuhan yang benar serta penempatannya dalam sistem klasifikasi secara tepat. Klasifikasi adalah pengelompokan makhluk hidup berdasarkan tingkatan taksonomi yang bertujuan untuk memudahkan dalam mengenali dan mengelola keberagaman hayati. Proses identifikasi dan klasifikasi ini dilakukan melalui pengamatan terhadap morfologi atau ciri-ciri fisik yang dimiliki oleh tumbuhan.

Tanaman hias adalah jenis tumbuhan yang memiliki bentuk khas dan menarik, yang dimanfaatkan sebagai elemen dekoratif baik untuk ruang dalam maupun luar. Pada awalnya, tanaman hias hanya merujuk pada tanaman berbunga, namun seiring waktu, pengertiannya berkembang mencakup tanaman dengan keindahan pada bagian daun, bunga, batang, buah, ranting, aroma, hingga akar yang memiliki nilai estetika. Saat ini, tanaman hias telah menjadi bagian dari gaya hidup, karena selain memperindah lingkungan, juga berperan dalam menyegarkan udara di sekitarnya (*Taslim et al.*, 2017). Dengan bentuk dan warna yang menarik, tanaman hias berperan dalam menambah keindahan dan daya tarik suatu objek, sehingga tanaman jenis ini dikenal pula dengan sebutan *ornamental plant*. Tanaman hias atau *ornamental plant* merupakan jenis tanaman hortikultura non-pangan yang dibudidayakan untuk tujuan estetika atau keindahan.

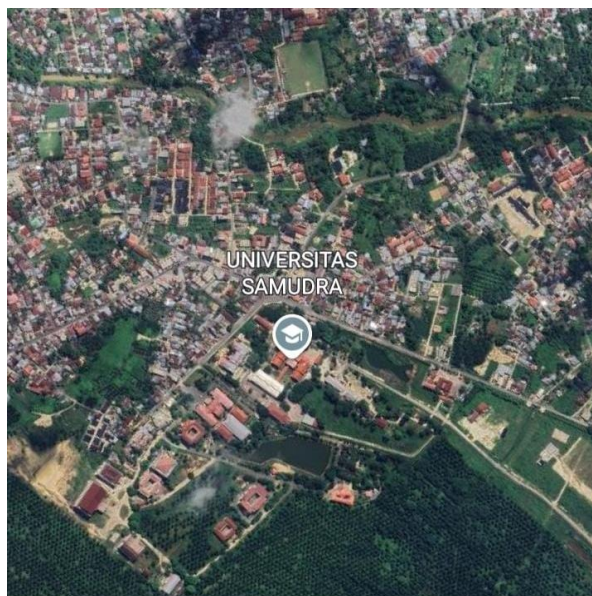
Tanaman hias memiliki peran penting dalam meningkatkan estetika dan kualitas lingkungan, baik di ruang publik maupun di institusi pendidikan. Keberadaan tanaman hias tidak hanya memberikan nilai keindahan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dengan meningkatkan kualitas udara, mengurangi polusi, serta memberikan efek psikologis yang positif bagi manusia. Universitas sebagai institusi pendidikan memiliki peran dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan asri bagi civitas akademika. Kampus yang hijau dan tertata dengan baik akan mendukung proses belajar mengajar yang lebih kondusif. Universitas Samudra, yang terletak di Aceh, memiliki berbagai jenis tanaman hias yang tersebar di berbagai sudut kampus. Dengan demikian adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Jenis Tanaman Hias di Kampus Universitas Samudra.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Meurandeh, Kecamatan Langsa Baro, Provinsi Aceh, dengan fokus pada identifikasi jenis tanaman hias yang terdapat di lingkungan Kampus Universitas Samudra. Kegiatan penelitian berlangsung pada bulan Februari 2025, menggunakan metode survei lapangan serta dilengkapi dengan kajian studi literatur dalam proses pengumpulan dan pengolahan

data. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan inventarisasi serta analisis jenis tumbuhan meliputi kamera, buku catatan, dan perlengkapan alat tulis.

Lokasi Penelitian di Kampus Universitas Samudra, yang terdiri dari 5 Fakultas yaitu Fakultas Pertanian, fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Hukum dan FKIP, dimana pada masing-masing fakultas terdapat jenis-jenis tanaman hias yang akan diidentifikasi jenisnya. Bahan dan Alat yang digunakan ialah kamera dan buku tulis. Observasi langsung di kampus Universitas Samudra menjadi metode penelitian ini. Data dikumpulkan melalui survei observasi menggunakan aplikasi Picture This (Aulia *et al.*, 2023).



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Kemudian langkah selanjutnya Observasi langsung dan diidentifikasi menggunakan aplikasi Picture this untuk melihat nama jenis tanaman tersebut. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menyajikan hasil dalam bentuk tabel dan gambar spesies tanaman hias.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan didapatkan jenis tanaman hias dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Identifikasi jenis Tanaman Hias

No	Gambar	Famili	Nama spesies dan Lokal	Kelompok tumbuhan hias
1	 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025	Marantaceae	<i>Stromantle thalia</i> (Maranta Bali)	Daun
2	 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025	Myrtaceae	<i>Syzygium paniculatum</i> (Pucuk Merah)	Daun
3	 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025	Pandanaceae	<i>Pandanus veitchii</i> (Pandan Kuning)	Daun

4



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Myrtaceae

Melaleuca bracteata
(Daun Wangi)

Daun

5



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Asparagaceae

Dracaena reflexa
var. angustifolia
(Song Of India)

Daun

6



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Oleaceae

Ligustrum sinense
(Melati Mayang)

Daun

7



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Cycadaceae

Cycas revoluta
(Sikas)

Daun

8



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Asparagaceae

Sansevieria trifasciata
(Lidah Mertua)

Daun

9



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Nyctaginaceae

Bougainvillea glabra
(Bunga kertas)

Bunga

10



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Araceae

Zamioculcas zamiifolia
(Pohon Dolar)

Daun

11



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Araceae

Aglonema "Lady valentine"
(Lompong-lompongan)

Daun

12



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Euphorbiaceae

Euphorbia tithymaloides
(Sig-Sag)

Daun

13



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Euphorbiaceae

Codiaeum variegatum
(Puring)

Daun

14



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Marantaceae

Ctenanthe setosa
(Tanaman Doa)

Daun

15



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Malvaceae

Hibiscus rosasinensis
(Kembang sepatu)

Bunga

16



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Arecaceae

Bismarckia nobilis
(Palem Bismarck)

Daun

17



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Asparagaceae

Cordyline fruticosa
(Andong)

Daun

18



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Moraceae

Ficus microcarpa
(Bonsai kimeng)

Batang

19



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Rubiaceae

Ixora coccinea
(Bunga cucuk jarum)

Bunga

20



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Solanaceae

Brunfelsia pauciflora
(Brunfelsia)

Bunga

21



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Marantaceae

Goepfertia lancifolia
(Kalatea Bulu Ayam)

Daun

22



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Cupressaceae

Juniperus chinensis
(Cemara china)

Daun

23



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Commelinaceae

Tradescantia spathacea
(Adam hawa)

Daun

24



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Asparagaceae

Sansevieria masoniana
(Lidah Mertua Centong)

Daun

25



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Araceae

Anthurium hookeri
(Sarang Burung)

Bunga

26



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Equisetaceae

Equisetum hyemale
(Paku Ekor Kuda)

Batang

27



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Malpighiaceae

Galphimia gracilis
(Pucuk Emas)

Bunga

28



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Bignoniaceae

Tecoma capensis
(Tecoma Tanjung)

bunga

29



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Apocynaceae

Tabernaemontana
divaricata
(Melati china)

Bunga

30



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Annonaceae

Cananga odorata
(Bunga kenanga)

Bunga

31



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Heliconiaceae *Heliconia psittacorum 'lady
Di '* **Bunga**
(Pisang-Pisangan/Supit)

32



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Crassulaceae *Kalanchoe daigremontiana*
(Cocor bebek) **Daun**

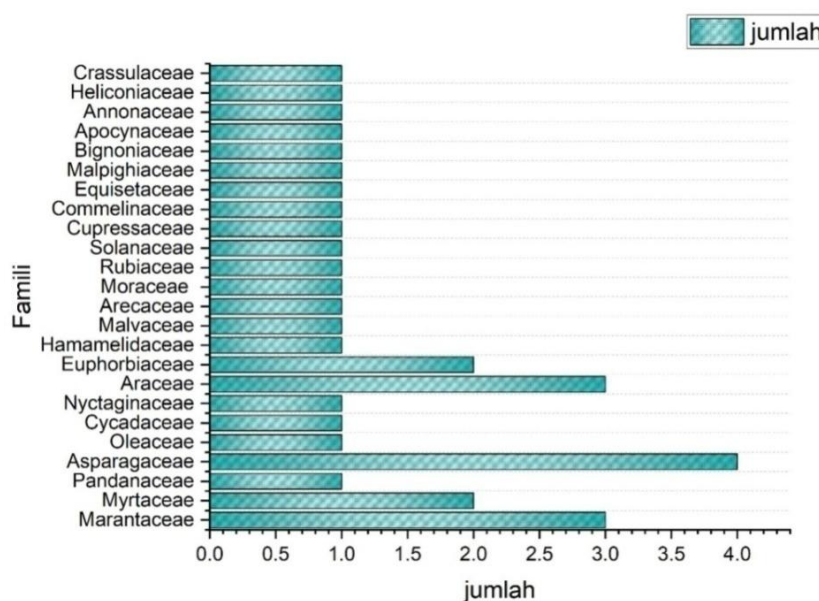
33



Sumber : Dokumentasi
Pribadi, 2025

Hamamelidaceae *Loropetalum chinense*
(loropetalum) **Daun**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan famili jenis tanaman hias dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Famili Tanaman Hias di Universitas Samudra

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat 33 spesies tanaman hias di kampus universitas samudra, yang terdiri dari kelompok tanaman hias bunga, daun dan batang. Penelitian ini juga dilakukan oleh (Zelpia *et al.*, 2024) di kampus UIN Raden Fatah Palembang dan ditemukan jenis tanaman hias sebanyak 17 tanaman. Kelompok tanaman hias daun ditemukan sebanyak 22 jenis, dimana jenis tanaman hias daun diantaranya adalah famili dari Marantaceae sebanyak 3 jenis, Myrtaceae 2 jenis, Pandanaceae 1 jenis, Asparagaceae 4 jenis, Oleaceae 1 jenis, Cycadaceae 1 jenis, Araceae 3 jenis, Euphorbiaceae 2 jenis, Arecaceae 1 jenis, Cupressaceae 1 jenis, Commelinaceae 1 jenis, Crassulaceae 1 jenis, Hamamelidaceae 1 jenis. Tanaman hias daun lebih banyak ditemukan di lingkungan kampus universitas samudra, karena tanaman hias daun ini memiliki warna yang beragam serta membangun nilai estetika, hal ini sejalan dengan penelitian (Siregar *et al.*, 2018) bahwa tanaman hias daun memiliki bentuk dan warna daun yang unik. Saat ini, tanaman hias daun sangat digemari dan berperan sebagai elemen dekoratif yang meningkatkan estetika alam (Yudha *et al.*, 2022). Tanaman hias daun memiliki kelebihan berupa daya tahan yang lebih baik dibandingkan tanaman hias bunga, sehingga tidak mudah layu atau gugur. Keunggulan lainnya adalah fleksibilitas penempatannya, yang sangat cocok untuk area luar maupun dalam ruangan (Lama *et al.*, 2023). Salah satu contohnya yaitu kalatea bulu ayam (*Goeppertia lancifolia*) yang memiliki pola corak daun yang unik berupa bintik-bintik serta daun yang mengkilap.

Kelompok tanaman hias Batang ditemukan 2 jenis, dimana jenis tanaman hias batang ini adalah famili dari Equisetaceae dan Moraceae yaitu dari spesies paku ekor kuda dan Bonsai kimeng. Bonsai adalah seni mengerdilkan tanaman di dalam pot dangkal, bertujuan menciptakan miniatur

pohon besar yang tampak tua seperti di alam bebas. Tanaman Bonsai kimeng, yang berasal dari Tiongkok, meningkatkan nilai estetika melalui kombinasi teknik hortikultura dan metode yang khas. Lebih dari sekadar tanaman hias, bonsai adalah ekspresi seni modern untuk merefleksikan kefanaan alam (Ulfa *et al.*, 2023). Sedangkan tanaman paku ekor kuda ini merupakan jenis paku-pakuan (pteridophyta) dimana ia sering dijadikan tanaman hias karena memiliki bentuk yang unik yaitu batangnya yang beruas-ruas seperti bambu.

Kelompok tanaman hias Bunga ditemukan sebanyak 9 jenis, dimana jenis tanaman hias bunga ini adalah famili dari Nyctagaceae, Malvaceae, Rubiaceae, Solanaceae, Araceae, Malpighiaceae, Apocynaceae, Annonaceae, Heliconiaceae dan masing-masing terdapat 1 spesies. Kehadiran tanaman hias bunga di Universitas Samudra meningkatkan nilai estetika kampus. Keragaman warna bunga pada tanaman ini memberikan keindahan dan eksotika yang bermanfaat bagi manusia, antara lain meredakan stres, menenangkan pikiran, mengurangi amarah, memberikan kenikmatan visual, serta menjadi sumber kebanggaan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Warisman *et al.*, 2023) bahwa tanaman hias bunga sangat populer di masyarakat karena bunganya secara umum dianggap ideal sebagai elemen dekoratif. Variasi bentuk dan warna bunga pada tanaman ini sangat beragam, tergantung pada jenisnya. Tanaman jenis ini biasanya ditanam di luar ruangan pada tanah secara langsung atau menggunakan pot sebagai tempatnya. Efek psikologis yang ditimbulkan dari warna seperti telah diuraikan sebelumnya, yaitu warna cerah memberikan rasa senang, gembira serta hangat. Sedangkan warna lembut memberikan kesan tenang dan sejuk.

Tanaman hias daun paling banyak ditemukan karena memiliki variasi bentuk dan warna daun yang unik, serta tahan lama dan cocok ditempatkan di berbagai lingkungan, baik dalam maupun luar ruangan. Sementara itu, tanaman hias batang seperti paku ekor kuda dan bonsai kimeng memiliki karakteristik unik pada bagian batangnya dan memberikan nilai estetika tinggi. Bonsai, khususnya, juga memiliki nilai seni yang tinggi dan menggambarkan filosofi kehidupan yang mendalam.

Tanaman hias bunga memberikan kontribusi besar terhadap keindahan dan kenyamanan lingkungan kampus dengan warna-warna bunga yang menarik serta efek psikologis positif seperti menenangkan dan menyegarkan suasana hati. Bunga-bunga ini berasal dari beragam famili dan biasanya ditanam di luar ruangan. Secara keseluruhan, keberadaan tanaman hias di Universitas Samudra tidak hanya memperindah lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat psikologis, estetika, dan nilai seni yang tinggi. Dan berdasarkan hasil penelitian (Tjahjono & Nugroho, 2018) tanaman hias dapat sebagai peredam kebisingan yaitu dengan jenis tanaman pucuk merah, puring dan bunga asoka.

Universitas Samudra memanfaatkan tanaman-tanaman hias sebagai alternatif keestetikan dan penyegaran alam. Dengan adanya tanaman tersebut oksigen (O₂) yang dihasilkan lebih meningkat. Tanaman memiliki kemampuan untuk menghadirkan keindahan yang kontras dengan elemen yang tajam dan kasar. Selain menambah kelembutan yang seimbang dengan lingkungan sekitarnya yang keras dan kaku, tanaman juga menciptakan suasana yang harmonis dan berperan dalam membentuk ruang. menstabilkan suhu udara, serta meningkatkan kualitas tanah. Ciri khas tanaman akan menciptakan nuansa alami, terutama di area perkotaan (Zelpia *et al.*, 2024).

Dapat dilihat pada gambar 2 bahwa famili Asparagaceae merupakan famili dengan jumlah spesies terbanyak, yaitu sekitar 4 spesies. Di sisi lain, terdapat banyak famili yang hanya memiliki satu spesies, seperti Crassulaceae, Heliconiaceae, Annonaceae, Apocynaceae, dan lainnya.

Asparagaceae adalah kelompok tumbuhan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup signifikan. Beberapa anggotanya memiliki potensi sebagai obat (contohnya Asparagus, Dracaena, dan Polygonatum) dan juga memiliki nilai hias (ornamental) (Aisyah *et al.*, 2023). Berpotensi menjadi tanaman hias karena keunikan morfologinya, Asparagaceae memiliki ciri khas struktur daun yang berencel-encel rapat serta variasi warna daun yang beragam.

Karena ciri morfologinya yang unik, tanaman dari famili ini berpotensi untuk dijadikan tanaman hias. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan (Wakhidah *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa kebanyakan jenis Asparagaceae yang ditemukan dimanfaatkan sebagai tanaman hias oleh masyarakat. Karena Famili Asparagaceae dapat beradaptasi dengan berbagai jenis tanah dan kondisi iklim, dari daerah kering hingga lembab. Famili Asparagaceae adalah tanaman yang umumnya digunakan sebagai tanaman hias (Roza *et al.*, 2020). Asparagaceae adalah tumbuhan ber biji satu atau monokotil yang termasuk kelompok xerofit. Tumbuhan ini memiliki batang berkayu dengan daun yang tersusun rapat, bersekat, dan tebal. Menurut data LIPI tahun 2015, terdapat 98 jenis Asparagaceae di Indonesia, dengan 74 jenis di antaranya ditemukan di Pulau Jawa.

Selain populer sebagai tanaman hias, tanaman dari famili Asparagaceae juga memiliki peran penting dalam membersihkan udara dari polusi kendaraan bermotor dan asam hasil pembakaran (Aisyah *et al.*, 2023). Mengingat tingginya volume kendaraan yang digunakan oleh seluruh komunitas Universitas Samudra, tanaman dari famili Asparagaceae dapat berperan dalam menjaga keseimbangan udara di lingkungan kampus.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, ditemukan 33 spesies tanaman hias yang mewakili 24 famili di lingkungan kampus Universitas Samudra. Tanaman hias berperan besar dalam meningkatkan keindahan dan kenyamanan kampus dengan warna bunga, daun yang beragam serta efek psikologis positif seperti memberikan ketenangan dan kesegaran. Secara keseluruhan, keberadaan tanaman hias di Universitas Samudra memberikan dampak positif tidak hanya dari segi visual, tetapi juga psikologis dan nilai seni. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi lebih lanjut aspek ekologi, potensi pengembangan budidaya, manfaat ekologis, serta upaya konservasi spesies yang memiliki nilai konservasi tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. N., Nurrohmah, N., & Supriyatna, A. (2023). Inventarisasi Famili Asparagaceae Di Sekitar UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perkebunan*, 5(2), 24–32. <https://doi.org/10.55542/jipp.v5i2.712>
- Aulia, M., Suwardi, A. B., & Adnan, A. (2023). Identifikasi jenis tanaman pangan pada lahan pertanian di Universitas Samudra, Aceh. *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan*, 4(1), 9–11.
- Kampus, D., Halmahera, U., & Kunci, K. (2024). *Agustus Agustus*. 17, 76–82.
- Lama, L., Maulana, S., Bejo, A., Biologi, P. P., Keguruan, F., & Samudra, U. (2023). *Inventarisasi tanaman hias pada pekarangan rumah di desa Meurandeh Dayah , Kecamatan Langsa Lama , Aceh* *Inventarisation of ornamental plants in the homegarden of Meurandeh Dayah village , . 4*, 41–46.

- Roza, M., Lufri, & Asrizal. (2020). Jurnal pendidikan matematika dan ipa. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 11(1), 13–21.
- Shiska, M., Arisandi, D., & Wahyudi, F. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias Di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ilmu Pertanian Kelingi*, 2(1), 137–149. <https://doi.org/10.58328/jipk.v2i1.64>
- Siwi, V., Mambu, S. M., & Nio, S. A. (2023). Inventarisasi Jenis Tanaman Lidah Mertua (*Sansevieria* s.) di Desa Ongkaw, Kecamatan Sinonsayang, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal MIPA*, 13(1), 29–31. <https://doi.org/10.35799/jm.v13i1.50201>
- Siregar, H.-M., Wahyuni, S., & Ardaka, I. M. (2018). Karakterisasi Morfologi Daun Begonia Alam (*Begoniaceae*): Prospek Pengembangan Koleksi Tanaman Hias Daun di Kebun Raya Indonesia. *Jurnal Biologi Indonesia*, 14(2), 201–211. <https://doi.org/10.47349/jbi/14022018/201>
- Taslim, M., Mailoa, M., & Rijal, M. (2017). Jurnal Biology Science & Education 2017 SURATMI DKK. *Jurnal Biology Science & Education*, 6(2), 13–25.
- Tjahjono, N., & Nugroho, I. (2018). Tanaman Hias Sebagai Peredam Kebisingan. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 703–710. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/683/634>
- Ulfa, S. W., Purba, B. P. W., Rambe, D. R. K., & ... (2023). Karakteristik Varietas Tanaman Bonsai di Jln. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan*, 7, 28994–29000. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/11641%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/11641/8992>
- Wakhidah, Z, A., & A. Sari, I. (2019). Etnobotani Pekarangan di Dusun Kaliurang Barat , Kecamatan Pakem , Sleman-Yogyakarta. *Jurnal EduMatSains*, 4(1), 1–28.
- Warisman, A. N. P., Dewi, A. W. F., Zuhriyah, F., Risnawati, L., Darillia, R. N., Kurniawati, S., & Dewi, L. R. (2023). Potensi Bunga Hias Di Kendal Sebagai Media Healing Flower. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(7), 746–750. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.709>
- Yudha, E. P., Nurisla miningsih, R., & Fatmawati, F. U. (2022). Tata Cara Menanam Dan Merawat Tanaman Hias Daun Dengan Baik. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1120. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8261>
- Zelpia, P., Sintia, B., Ardiyan, S., Rohma, M., Adelia, H. S., & Amallia, H. T. (2024). *Keanekaragaman Jenis Tanaman Hias Di Kampus B UIN Raden Fatah Palembang Sebagai Daya Dukung Konservasi Flora Palembang . Kampus ini memiliki luas lahan sekitar 65 , 12 hektare , yang dimana terdapat.* 468–475.